

SIARAN PERS

Tanggal : 23 November 2024

Bawaslu Provinsi Banten Lakukan Pengawasan Logistik Pemilihan dan Pembentukan PTPS untuk Pemilihan Serentak 2024

Serang, Bawaslu Banten- Dalam persiapan Pemilihan Serentak 2024, Bawaslu Provinsi Banten terus melakukan langkah-langkah strategis untuk memastikan pelaksanaan Pemilihan yang lancar dan transparan. Dua fokus utama saat ini adalah pengawasan logistik Pemilihan serta pembentukan Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS).

Pengawasan Logistik Pemilihan

Bawaslu Provinsi Banten telah melakukan pengawasan ketat terhadap distribusi dan kelengkapan logistik Pemilihan. Dari hasil pemantauan, ditemukan sejumlah kekurangan logistik surat suara di beberapa daerah, termasuk:

- Kabupaten Tangerang: Kekurangan 23,030 lembar surat suara untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 7,570 untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati.
- Kabupaten Serang: Kekurangan 11,891 lembar surat suara untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 12,064 untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati.
- Kota Cilegon: Kekurangan 1,258 lembar surat suara untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 1,365 lembar untuk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.

SIARAN PERS

- Kota Tangerang Selatan: Kekurangan 11,732 lembar surat suara untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 5,445 lembar untuk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.
- Kabupaten Pandeglang: Kekurangan 4,909 lembar surat suara untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 4,909 lembar untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati.
- Kota Serang: Kekurangan 11,891 lembar surat suara untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 12,064 lembar untuk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.
- Kabupaten Lebak: Kekurangan 770 lembar surat suara untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, dan 2,000 lembar untuk Bupati dan Wakil Bupati.
- Kabupaten Tangerang: Kekurangan 23,030 lembar surat suara untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, dan kelebihan sebanyak 7,395 lembar untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati.

Dalam tahap sortir dan lipat surat suara, Bawaslu juga mencatat adanya 1.548 surat suara yang rusak, dengan kerusakan berupa sobek, warna yang tidak sesuai, dan potongan kertas yang tidak sempurna. Untuk menindaklanjuti hal ini, Bawaslu telah memberikan saran perbaikan kepada KPU di tingkat kabupaten/kota agar segera memenuhi kekurangan tersebut. Pada tanggal 15 November 2024, KPU Provinsi Banten telah mengirim tambahan logistik surat suara untuk mengatasi kekurangan.

SIARAN PERS

Pembentukan PTPS

Untuk memastikan pelaksanaan Pemilihan yang diawasi dengan baik di tingkat TPS, Bawaslu Provinsi Banten telah menyelesaikan tahap pembentukan PTPS dengan hasil sebagai berikut:

- Total pendaftar PTPS: 26.697 orang (14.550 laki-laki, 12.147 perempuan).
- Pendaftar yang lolos administrasi: 24.794 orang (13.654 laki-laki, 11.150 perempuan).
- Pendaftar yang hadir wawancara: 21.759 orang.
- PTPS yang terpilih dan dilantik: 17.231 orang (9.653 laki-laki, 7.578 perempuan).

Bawaslu mencatat adanya empat Pengawas TPS (PTPS) meninggal dunia, masing-masing di Kabupaten Lebak (2 orang), dan Tangerang Selatan (2 orang) sudah dilakukan Pergantian Antar Waktu (PAW) sehingga PTPS terpenuhi di semua TPS.

Komitmen Pengawasan

Anggota Bawaslu Provinsi Banten, Liah Culiah, menyatakan bahwa Pengawas TPS merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Hal ini karena tugas Pengawas TPS, di antaranya, adalah mengawasi pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota menjadi Undang-Undang.

SIARAN PERS

“Pengawas TPS berperan besar dalam memastikan pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara di masing-masing TPS berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh sebab itu, Bawaslu Provinsi Banten berkomitmen untuk mengawal setiap prosesnya, termasuk melakukan pengawasan pada saat pembentukannya, agar yang terpilih mampu menjalankan tugas dan fungsi dengan sebaik-baiknya,” ujar Liah.

Selain itu, Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi ini juga menjelaskan bahwa upaya Bawaslu Provinsi Banten dalam mewujudkan pemilihan yang berkualitas adalah dengan memaksimalkan pengawasan logistik Pemilihan Tahun 2024. Logistik menjadi isu krusial dalam pemilihan sehingga memerlukan pengawasan di setiap prosesnya.

“Bawaslu Provinsi Banten melakukan pengawasan logistik dengan semangat 5T, yaitu tepat kualitas, tepat jumlah, tepat jenis, tepat waktu, dan tepat tujuan. Ini merupakan upaya Bawaslu Provinsi Banten dalam menciptakan Pemilihan Tahun 2024 yang jujur dan adil,” jelas Liah.

Humas Bawaslu Provinsi Banten

+628111334553

Jl. Jend. Sudirman No.14, Sumurpecung,
Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118